

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konstruktivistik dapat memberikan pengalaman belajar secara langsung dan beragam kepada peserta didik. Hal ini terlihat dari peningkatan aktivitas siswa setiap siklus, yaitu pada siklus I mencapai 7,41, siklus II 7,85, dan siklus III 8,5.

Pada pelaksanaannya, pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konstruktivistik membantu melatih siswa dalam menemukan konsep sendiri dan mampu memecahkan masalah secara ilmiah dan sistematis. Hal ini terlihat dari rata-rata hasil belajar siswa yang meningkat pada tiap siklusnya, siklus I mencapai 6,57; siklus II 8; dan siklus III 8,78.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran konstruktivistik efektif dan efisien untuk digunakan dalam proses pembelajaran, karena memiliki dampak yang baik terhadap peningkatan aktivitas siswa dan hasil belajar pada saat pembelajaran.

#### B. Saran

Hasil dari penelitian ini tentu tidak bisa dijadikan ukuran maksimal dari sebuah keberhasilan pembelajaran, untuk itu harus terus diupayakan usaha-usaha yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut maka penulis menyampaikan saran, sebagai berikut:

1. Bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konstruktivistik sangat cocok diterapkan, karena dapat mempermudah siswa menyerap materi dengan baik. Dengan metode yang tepat siswa menyenangi pembelajaran dan terlibat secara aktif di dalamnya.
2. Guru sebaiknya memperhatikan siswa ketika mengikuti pembelajaran terutama dalam hal perhatian terhadap mata pelajaran, rasa ingin tahunya ditumbuh kembangkan, partisipasi, interaksi baik dengan guru maupun dengan siswa, kerjasama dalam kelompok, kepeduliannya terhadap umum dan kepeduliannya terhadap lingkungan di sekitar mereka.
3. Guru harus pandai memilih strategi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan sesuai dengan bakat dan minat siswa.
4. Hal lain yang perlu diperhatikan oleh pihak sekolah adalah sarana yang menunjang pembelajaran. Jika sarana penunjang tersebut belum memadai di sekolah, maka siswa perlu diajak ke laboratorium yang dapat dijangkau, agar secara langsung dapat melakukan dan menyaksikan percobaan-percobaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
5. Jika memungkinkan guru dapat membuat sendiri alat-alat percobaan yang dimaksud sehingga pembelajaran semakin bermakna.
6. Kepala sekolah dan guru hendaknya bekerjasama menciptakan kegiatan pembelajaran yang kondusif agar siswa terangsang untuk belajar dengan baik.